

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mencoba menganalisis mengenai pengaruh sosialisasi program akreditasi kursus terhadap motivasi pengelola untuk menyiapkan akreditasi program pada satuan pendidikan LKP di Kota Bandung. Untuk *independent variable* (variabel bebas) adalah pengaruh sosialisasi program akreditasi. Kemudian yang menjadi *dependent variable* (variabel terikat) adalah motivasi pengelola kursus dan pelatihan. Penelitian ini dilaksanakan dalam waktu kurang dari satu tahun maka metode yang digunakan yaitu metode penelitian *cross sectional method* yaitu metode penelitian dengan cara mempelajari objek dalam kurun waktu tertentu (tidak berkesinambungan dalam jangka waktu panjang). Menurut Umar (2008, hlm. 45) mengemukakan bahwa, “Pendekatan cross sectional yaitu metode penelitian dengan cara mempelajari objek dalam kurun waktu tertentu atau tidak berjangka panjang”.

Menurut Sugiyono (2011, hlm. 2) metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Maka tujuan adanya metode penelitian adalah untuk memberikan gambaran kepada peneliti mengenai bagaimana langkah-langkah penelitian yang dilaksanakan, sehingga peneliti mendapatkan solusi dari permasalahannya.

Berdasarkan pada variabel-variabel yang akan diteliti maka jenis penelitian berdasarkan tujuan yang ingin dicapai yaitu dengan jenis penelitian deskriptif dan verifikatif. Menurut Arifin (2011, hlm. 41) menjelaskan bahwa “Penelitian Deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menggambarkan (*to describe*), menjelaskan, serta menjawab persoalan-persoalan tentang fenomena dan peristiwa yang terjadi saat ini, baik tentang fenomena sebagaimana adanya maupun analisis hubungan antara berbagai variabel dalam suatu fenomena”. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk menjelaskan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.

Penelitian verifikatif menurut Arifin (2011, hlm. 28) adalah jenis penelitian yang dilaksanakan untuk menguji kebenaran ilmu-ilmu (pendidikan) yang telah ada, baik berupa konsep, prinsip, prosedur, dalil maupun praktik pendidikan itu sendiri. Maka penelitian verifikatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh sosialisasi program akreditasi kursus terhadap motivasi pengelola untuk menyiapkan akreditasi program pada satuan pendidikan LKP di Kota Bandung.

Untuk pendekatan yang dilaksanakan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Azwar (2012, hlm. 2)

“Penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan menggunakan metoda statistika. Pada dasarnya, pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil.”

Maka dengan pendekatan kuantitatif peneliti akan memperoleh signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Arifin (2011, hlm. 215) “Populasi atau *universe* adalah keseluruhan objek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian, nilai maupun hal-hal yang terjadi”. Pendapat lain menurut Sugiyono (2013, hlm. 115), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Kegiatan pengumpulan data merupakan langkah penting untuk mengetahui karakteristik dari populasi yang merupakan elemen-elemen dalam objek penelitian. Data yang dikumpulkan digunakan untuk mengambil keputusan dalam menguji hipotesis.

Populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut. Seorang peneliti harus menentukan secara jelas mengenai sasaran penelitiannya yang disebut dengan populasi sasaran (*target population*), yaitu populasi yang nantinya akan menjadi cakupan kesimpulan.

Berdasarkan pengertian populasi menurut ahli, maka populasi dalam penelitian ini adalah pengelola lembaga kursus dan pelatihan Kota Bandung dengan jumlah 80.

2. Sampel

Sampel menurut Arifin (2011, hlm. 215) bahwa “Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diselidiki atau dapat juga dikatakan bahwa sampel adalah populasi dalam bentuk mini (*miniatur population*)”. Sugiyono (2013, hlm. 116) menyatakan bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Sampel harus mampu mewakili dan representatif, maka setiap subjek di dalam populasi diupayakan memiliki peluang yang sama untuk dijadikan sebuah sampel. Sampel harus mampu mewakili dan representative, maka setiap subjek di dalam populasi diupayakan memiliki peluang yang sama untuk dijadikan sebuah sampel.

Dari pengertian sampel yang dikemukakan di atas, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi penelitian, yaitu sebagian pengelola lembaga kursus dan pelatihan di Kota Bandung. Sesuai dengan penelitian ini dimana memiliki populasi (Pengelola Lembaga Kursus dan Pelatihan di Kota Bandung) yang banyak, sehingga memerlukan sampel yang mampu mewakili dan representative.

Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur sampel, digunakan rumus Slovin (dalam Sangadji dkk, 2010, hlm. 189). Dalam pengambilan sampel ini digunakan taraf kesalahan sebesar 5%. Adapun rumus yang digunakan yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = batas toleransi eror

(Sumber :.....)

Adapun perhitungan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$N = 80 \quad e = 0,05$$

Maka:

$$n = \frac{80}{1 + (80 \cdot (0,05)^2)}$$

$$n = \frac{80}{1,2} = 66,66 = 67 \text{ orang}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dalam penelitian ini diambil sampel sebanyak 67 orang.

3. Partisipan

Selain populasi dan sampel adapun partisipan dalam penelitian ini yang turut terlibat dalam proses pengambilan data yaitu seksi kursus yang merupakan informan dalam penelitian. Pak Beben selaku fasilitator dalam pelaksanaan sosialisasi akreditasi kursus adalah orang yang melihat secara langsung bagaimana jalannya kegiatan tersebut. Selain itu melalui informasi yang didapatkan peneliti dapat mengetahui bagaimana pelaksanaan kegiatan sosialisasi yang sudah terlaksana dengan baik.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan salah satu bagian penting dalam sebuah penelitian. Instrumen penelitian ini dapat dijadikan sebagai sebuah pedoman penelitian dalam proses pengumpulan data untuk variabel-variabel yang akan diteliti. Sebelum diteliti variabel-variabel diklasifikasikan dan diidentifikasi.

Setelah variabel-variabel diklasifikasikan dan diidentifikasi, selanjutnya variabel-variabel didefinisikan secara operasional. Arifin (2011, hlm. 190) mendefinisikan operasional adalah definisi khusus yang didasarkan atas

sifat-sifat yang didefinisikan, dapat diamati dan dilaksanakan oleh peneliti lain. Dalam penelitian ini penulis mengemukakan variabel bebas dan terikat, yaitu:

1. Variabel *Independent* (X), yaitu variabel yang mempengaruhi baik secara positif maupun negatif terhadap variabel tidak bebas. Dalam penelitian ini variabel bebas adalah pengaruh sosialisasi program akreditasi dengan simbol X.
2. Variabel *Dependent* (Y), yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Motivasi pengelola kursus merupakan variabel terikat dalam penelitian ini dan dinyatakan dengan simbol Y.

1. Pengembangan Instrumen

Peneliti membuat instrumen berbentuk kisi-kisi yang selanjutnya akan dijadikan sebagai acuan dalam pembuatan kuesioner penelitian, yang dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Penelitian

Variabel	Aspek yang Diamati	Indikator	Skala
Sosialisasi Program Akreditasi (X)	Komunikasi	Komunikator	Interval
		Pesan	Interval
		Media	Interval
		Feedback	Interval
	Keuntungan relatif	Prestasi	Interval
		Kepuasan	Interval
	Kompabilitas (keserasian)	Konsisten	Interval
		Kebutuhan	Interval
	Kompleksitas (kerumitan)	Pemahaman	Interval
		Implementasi	Interval
	Observabilitas(dapat	Hasil	Interval

	diobservasi/diamati)	Kepercayaan	Interval
--	----------------------	-------------	----------

Ima Ajrina, 2014

**PENGARUH SOSIALISASI PROGRAM AKREDITASI KURSUS TERHADAP MOTIVASI PENGELOLA UNTUK
MENYIAPKAN AKREDITASI PROGRAM PADA SATUAN PENDIDIKAN LKP DI KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Aspek yang Diamati	Indikator	Skala
Motivasi Pengelola Kursus (Y)	Tanggung jawab dalam melaksanakan	Kerja keras	Interval
		Pencapaian tujuan	Interval
	Prestasi yang dicapainya	Dorongan untuk sukses	Interval
		Dorongan untuk unggul	Interval
	Pengembangan lembaga	Peningkatan kemampuan	Interval
		Dorongan untuk maju	Interval

Sumber: (Dokumen Peneliti, 2016)

2. Uji Validitas Instrumen

Menurut Arifin (2011, hlm. 245) Validitas adalah suatu derajat ketepatan instrumen (alat ukur), maksudnya apakah instrumen yang digunakan betul-betul tepat untuk mengukur apa yang akan diukur. Untuk menghitung kevalidan dari suatu instrumen maka digunakan rumus korelasi *product moment*, yang dikemukakan oleh Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Sumber: Sugiyono (2013, hlm. 248)

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan.

X = Skor yang diperoleh subjek seluruh item

Y = Skor total

$\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y

N = Jumlah populasi

$\sum X^2$ = Kuadrat faktor variabel X

Ima Ajrina, 2014

PENGARUH SOSIALISASI PROGRAM AKREDITASI KURSUS TERHADAP MOTIVASI PENGELOLA UNTUK MENYIAPKAN AKREDITASI PROGRAM PADA SATUAN PENDIDIKAN LKP DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$\sum Y^2$ = Kuadrat faktor variabel Y

Keputusan pengujian validitas responden menggunakan taraf signifikan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Item pertanyaan-pertanyaan responden penelitian dikatakan valid jika r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{Tabel} ($r_{hitung} > r_{Tabel}$).
2. Item pertanyaan-pertanyaan responden penelitian dikatakan tidak valid jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{Tabel} ($r_{hitung} \leq r_{Tabel}$).

Perhitungan validitas instrument dilakukan dengan bantuan program SPSS 20.0 for windows. Besarnya koefisiensi korelasi di interpretasikan dengan menggunakan Tabel 3.2 dibawah ini:

Tabel 3.2
Interpretasi Besarnya Koefisien Korelasi

INTERVAL KOEFISIEN	TINGKAT HUBUNGAN
Antara 0,700 sampai dengan 1,000	Sangat Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,500	Tinggi
Antara 0,500 sampai dengan 0,400	Agak Tinggi
Antara 0,400 sampai dengan 0,300	Sedang
Antara 0,300 sampai dengan 0,200	Agak Tidak Tinggi
Antara 0,200 sampai dengan 0,100	Tidak Tinggi
Antara 0,100 sampai dengan 0,000	Sangat Tidak Tinggi

Sumber: Arikunto (2009, hlm. 245)

Hasil pengujian pada 30 responden yang dilakukan pengelola lembaga kursus dan pelatihan kota bandung dengan $dk=n-2= 30-2=28$ diperoleh $r_{Tabel} = 0,374$, nilai tingkat validitas yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Hasil Pengujian Validitas
Variabel Sosialisasi Program Akreditasi (X)

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,632	0,374	Valid
2	0,790	0,374	Valid
3	0,671	0,374	Valid

Ima Ajrina, 2014

PENGARUH SOSIALISASI PROGRAM AKREDITASI KURSUS TERHADAP MOTIVASI PENGELOLA UNTUK MENYIAPKAN AKREDITASI PROGRAM PADA SATUAN PENDIDIKAN LKP DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4	0,632	0,374	Valid
5	0,671	0,374	Valid
No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
6	0,563	0,374	Valid
7	0,570	0,374	Valid
8	0,786	0,374	Valid
9	0,699	0,374	Valid
10	0,661	0,374	Valid
11	0,790	0,374	Valid
12	0,530	0,374	Valid
13	0,710	0,374	Valid
14	0,671	0,374	Valid
15	0,563	0,374	Valid
16	0,530	0,374	Valid
17	0,661	0,374	Valid
18	0,786	0,374	Valid
19	0,632	0,374	Valid
20	0,546	0,374	Valid
21	0,786	0,374	Valid
22	0,699	0,374	Valid
23	0,790	0,374	Valid
24	0,671	0,374	Valid
25	0,710	0,374	Valid
26	0,530	0,374	Valid
27	0,632	0,374	Valid
28	0,671	0,374	Valid
29	0,563	0,374	Valid
30	0,570	0,374	Valid
31	0,786	0,374	Valid
32	0,699	0,374	Valid

Sumber: (Dokumen Peneliti, 2016)

Berdasarkan Tabel 3.3 pada instrument sosialisasi akreditasi dapat diketahui bahwa nilai tertinggi terdapat pada item pernyataan no 2, 11 dan 23 dengan nilai 0,790 sehingga dapat ditafsirkan bahwa indeks korelasinya sangat tinggi. Sedangkan nilai terendah terdapat pada item pernyataan no 12, 16 dan 26 dengan nilai 0,530 sehingga dapat ditafsirkan indeks korelasinya tinggi.

Berikut ini Tabel 3.4 yang menjelaskan mengenai hasil uji validitas motivasi pengelola lembaga kursus dan pelatihan (Y) sebagai berikut:

Tabel 3.4
Hasil Pengujian Validitas
Variabel Motivasi Pengelola Kursus (Y)

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,698	0,374	Valid
2	0,830	0,374	Valid
3	0,818	0,374	Valid
4	0,780	0,374	Valid
5	0,838	0,374	Valid
6	0,829	0,374	Valid
7	0,529	0,374	Valid
8	0,643	0,374	Valid
9	0,829	0,374	Valid
10	0,902	0,374	Valid
11	0,643	0,374	Valid
12	0,643	0,374	Valid
13	0,830	0,374	Valid
14	0,771	0,374	Valid
15	0,529	0,374	Valid
16	0,838	0,374	Valid
17	0,506	0,374	Valid

Sumber: (Dokumen Peneliti, 2016)

Berdasarkan Tabel 3.4 pada instrument motivasi pengelola kursus dapat diketahui bahwa nilai tertinggi terdapat pada item pernyataan no 10 dengan nilai

0,902 sehingga dapat ditafsirkan bahwa indeks korelasinya sangat tinggi. Sedangkan nilai terendah terdapat pada item pernyataan no 17 dengan nilai 0,506 sehingga dapat ditafsirkan indeks korelasinya tinggi.

3. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah derajat konsistensi instrumen yang bersangkutan. Menurut Arifin (2011, hlm. 248). Reliabilitas berkaitan dengan pertanyaan, apakah instrumen dapat dipercaya sesuai dengan ketentuan yang telah dirumuskan. Masih menurut Arifin (2011, hlm. 248) mengatakan suatu instrumen dapat dikatakan reliabel jika selalu memberikan hasil yang sama jika diujikan pada kelompok yang sama pada waktu atau kesempatan berbeda. Keputusan uji reliabilitas instrumen berdasarkan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika koefisien internal seluruh item $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen dikatakan reliabel
2. Jika koefisien internal seluruh item $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka instrumen dikatakan tidak reliabel

Adapun nilai koefisien tingkat reliabilitas yakni sebagai berikut:

Tabel 3.5
Koefisien Reliabilitas

Interval Koefisien	Tingkat Reliabilitas
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber: (Sugiyono, 2014, hlm. 257)

Berdasarkan jumlah angket yang disebarakan pada saat melaksanakan uji coba sebanyak 30 responden dengan tingkat signifikansi 0,05% dan derajat kebebasan (df) $n-2$ (30-2=28) maka didapatkan nilai r_{tabel} sebesar 0,374.

Berikut ini Tabel 3.6 mengenai hasil uji reliabilitas instrument yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 20.0 *for windows* variabel sosialisasi

Ima Ajrina, 2014

PENGARUH SOSIALISASI PROGRAM AKREDITASI KURSUS TERHADAP MOTIVASI PENGELOLA UNTUK MENYIAPKAN AKREDITASI PROGRAM PADA SATUAN PENDIDIKAN LKP DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

program akreditasi yang dijadikan sebagai X dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.6
Hasil Pengujian Reliabilitas
Sosialisasi Program Akreditasi (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.755	33

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2016 (Menggunakan SPSS v.20.0)

Berdasarkan Tabel 3.6 pada instrument sosialisasi akreditasi dapat diketahui bahwa nilai yang diperoleh sebesar 0,755 sehingga dapat ditafsirkan bahwa koefisien reliabilitasnya kuat.

Berikut ini Tabel 3.7 mengenai hasil uji reliabilitas instrument yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 20.0 *for windows* variabel motivasi pengeola kursus yang dijadikan sebagai Y dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.7
Hasil Pengujian Reliabilitas
Motivasi Pengelola Kursus (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.765	18

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2016 (Menggunakan SPSS v.20.0)

Berdasarkan Tabel 3.7 pada instrument motivasi pengelola kursus dapat diketahui bahwa nilai yang diperoleh sebesar 0,765 sehingga dapat ditafsirkan bahwa koefisien reliabilitasnya kuat.

Dari hasil uji reliabilitas instrument yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 20.0 *for windows* diketahui bahwa semua variabel reliable, hal ini

dikarenakan nilai r_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan nilai r_{Tabel} . Hal ini dapat dilihat pada Tabel 3.8 berikut:

Tabel 3.8
Hasil Pengujian Reliabilitas

NO	Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	Sosialisasi Program Akreditasi (X)	0,755	0,374	Reliabel
2	Motivasi Pengelola Kursus (Y)	0,765	0,374	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2016 (Menggunakan SPSS v.20.0)

D. Prosedur Penelitian

1. Perencanaan

Pada tahap awal yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan melakukan sebuah studi pendahuluan guna menemukan sebuah fenomena yang bisa dijadikan sebagai sebuah masalah dalam penelitian. Studi pendahuluan yang dilaksanakan peneliti yaitu datang langsung ke lokasi penelitian. Setelah peneliti menemukan permasalahan yang layak selanjutnya peneliti mengkonsultasikannya kepada dosen pembimbing. Kemudian dosen pembimbing memberikan saran untuk melakukan studi kepustakaan agar peneliti dapat menemukan teori yang dapat mendukung penelitian yang akan dilaksanakan.

Setelah itu langkah selanjutnya adalah menemukan teori utama dan teori yang dapat mendukung penelitian. Kemudian setelah disetujui dosen pembimbing peneliti melanjutkan menyusun kisi-kisi dan angket penelitian yang di jadikan sebagai alat pengumpul data. Penyusunan angket ini melalui tahapan pembuatan aturan/petunjuk pengisian, pembuatan daftar pertanyaan dengan mengacu pada indikator yang terdapat dalam kisi-kisi selain itu peneliti juga membuat alternatif pilihan jawaban.

Kemudian setelah selesai peneliti mengkonsultasikan kembali terhadap pembimbing guna mendapatkan instrumen yang tepat untuk penelitian agar hasil yang diharapkan peneliti dapat tercapai. Setelah disetujui oleh dosen pembimbing kemudian peneliti melakukan uji validitas yang melibatkan sampel yang nantinya dijadikan responden pada penelitian yaitu sebanyak 30.

2. Pengumpulan dan Pengolahan Data

a. Tahap Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data merupakan langkah utama dalam melaksanakan sebuah penelitian, ini sangat penting karena tahap ini merupakan tahap yang paling utama dalam terlaksananya sebuah penelitian yaitu sebagai bahan dalam proses pengujian hipotesis yang telah dirumuskan. Peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- 1) Studi kepustakaan, yaitu pengumpulan data dengan cara mempelajari berbagai narasumber seperti buku, skripsi, jurnal, makalah, situs web-site, disertai maupun makalah guna memperoleh informasi atau narasumber yang tepat dengan penelitian mengenai pengaruh sosialisasi program akreditasi kursus terhadap motivasi pengelola untuk menyiapkan akreditasi program pada satuan pendidikan LKP di Kota Bandung.
- 2) Kuesioner, Sugiyono (2011, hlm. 142) adalah teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan tertulis kepada responden. Pernyataan yang diajukan terhadap responden tentunya harus sesuai dengan variabel yang diteliti yaitu dari indikator-indikator variabel X dan Y. Kuesioner ditujukan kepada pengelola lembaga kursus atau sebagai peserta sosialisasi.
- 3) Dokumentasi, menurut Sugiyono (2013, hlm. 422) dokumen yaitu catatan peristiwa yang sudah berlalu. Pada penelitian ini, peneliti mengkaji catatan atau laporan yang berkaitan dengan penelitian yang dilaksanakan.

b. Tahap Pengolahan Data

Ima Ajrina, 2014

PENGARUH SOSIALISASI PROGRAM AKREDITASI KURSUS TERHADAP MOTIVASI PENGELOLA UNTUK MENYIAPKAN AKREDITASI PROGRAM PADA SATUAN PENDIDIKAN LKP DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam tahap pengolahan data, peneliti menggunakan angket atau kuesioner. Kuesioner disusun dengan sesuai dengan variabel yang telah ditentukan. Penelitian kuantitatif dapat dilaksanakan setelah data secara keseluruhan terkumpul. Adapun tahapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- 1) *Editing*, yaitu pemeriksaan kelengkapan pengisian angket yang telah oleh responden serta pemeriksaan jumlah angket yang telah terkumpul.
- 2) *Coding*, yaitu pembobotan dari setiap item pada angket. Bobot yang ditentukan diberikan pada setiap jawaban positif dan diberi skor 7-6-5-4-3-2-1. Pengukuran dalam kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala interval.
- 3) *Tabulating*, yaitu merupakan hasil skoring yang dituangkan kedalam Tabel rekapitulasi secara lengkap untuk seluruh item setiap variabel.
- 4) Menganalisis hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan SPSS 20.0 *For Windows*. Peneliti menganalisis dan menafsirkan hasil perhitungan berdasarkan angka-angka yang diperoleh dari perhitungan statistik.
- 5) Pengujian, yaitu tahap dimana peneliti menguji hipotesis dengan metode analisis yang digunakan. Terdapat dua penggunaan jenis analisis yaitu analisis deskriptif dan analisis verifikatif. Analisis deskriptif digunakan untuk melihat faktor penyebab sedangkan verifikatif menitik beratkan pada perilaku variabel penelitian. Adapun variabel yang bersifat kuantitatif dapat berupa pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik.

3. Pelaporan

Dalam tahap pelaporan, data yang telah dianalisis dituangkan dalam sebuah bentuk karya tulis ilmiah. Hasil perhitungan dibahas dalam bab pembahasan penelitian, tahap akhir dari proses pelaporan ini yaitu penarikan kesimpulan yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

E. Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Sugiyono (2013, hlm. 428) menyatakan bahwa:

“Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain”.

1. Memverifikasi Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pengukuran dengan skala *systematic differential*. Menurut Umar (2008, hlm. 99) “Skala berusaha mengukur arti suatu objek atau konsep bagi responden. Skala ini mengandung unsur evaluasi (misalnya: bagus, buruk, jujur, dan tidak jujur), unsur potensi (aktif, pasif, cepat, lambat)”. Rentang dalam penelitian ini yaitu sebanyak 7 angka seperti pada Tabel 3.9 berikut ini :

Tabel 3.9
Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Setuju/ Baik	Rentang Jawaban							Tidak Setuju
		7	6	5	4	3	2	1	
Positif		7	6	5	4	3	2	1	
Negatif		1	2	3	4	5	6	7	

2. Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif dapat digunakan untuk mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi tanpa perlu diuji signifikasinya, penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian, antara lain:

a. Analisis Deskriptif Variabel X (Sosialisasi Program Akreditasi)

Variabel X terfokus pada penelitian terhadap sosialisasi proram akreditasi yang meliputi : komunikasi, keuntungan relatif, kompabilitas (keserasian), kompleksitas (kerumitan) dan obsevailitas (dapat diamati).

b. Analisis Deskriptif Variabel Y (Motivasi Pengelola Lembaga Kursus)

Variabel Y terfokus pada penelitian terhadap motivasi pengelola Lembaga meliputi : tanggung jawab dalam melaksanakan kerja, prestasi yang dicapainya dan pengembangan lembaga.

Seperti yang telah dibahas sebelumnya, dalam penelitian ini data disajikan dalam bentuk statistik deskriptif. Pada bagian ini adapun pengolahan data yang digunakan, diantaranya:

- Menentukan *mean*, *median*, data terbesar, data terkecil, dan skor ideal.
- Membuat presentase dari setiap variabel dan indikator penelitian.

Adapun cara untuk mencari skor rata-rata setiap variabel, yakni sebagai berikut: $X = \frac{\sum fx}{n}$

Keterangan:

X = Rata-rata skor responden

$\sum fx$ = Jumlah skor dari setiap alternative jawaban

n = Jumlah responden

Sumber: (Hendiyana, 2015, hlm. 41)

Adapun cara untuk mencari skor ideal setiap variabel, yakni sebagai berikut:

$$X_{id} = B_t \times J_i$$

Keterangan:

X_{id} = Skor ideal setiap variabel

B_t = Bobot tertinggi alternative jawaban

J_i = Jumlah item untuk stiap variabel

Sumber: (Hendiyana, 2015, hlm. 42)

Adapun cara untuk mencari kecenderungan umum skor, yakni sebagai berikut:

$$P = \frac{X}{X_{id}} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Proporsi skor rata-rata

X = Jumlah skor hasil penelitian

X_{id} = Skor ideal

Sumber: (Hendiyana, 2015, hlm. 42)

Setelah diketahui nilai proporsi kemudian di konsultasikan dengan Tabel Guilford sebagai berikut:

Tabel 3.10
Nilai Proporsi Tabel Guilford

Proporsi	Keterangan
0,00 – 0,19	Sangat Rendah
0,20 – 0,39	Rendah
0,40 – 0,69	Sedang
0,70 – 0,89	Tinggi
0,90 – 1,00	Sangat Tinggi

Sumber: (Sugiyono, 2014, hlm.135)

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan tahap terakhir dalam analisis data. Untuk menguji hipotesis yang ada dalam penelitian, perlu menggunakan uji statistika yang tepat.

a. Uji Normalitas Distribusi Data

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah data populasi memiliki distribusi normal atau tidak. Pengujian ini menggunakan Uji Sampel Kolmogorov Smirnov Tes melalui *SPSS Statistic v.20.0*.

b. Regresi Linier Sederhana

Adapun teknik analisis data yang dipergunakan untuk mengetahui hubungan kausal dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier sederhana, karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sosialisasi akreditasi terhadap motivasi pengelola lembaga kursus dan pelatihan. Definisi regresi sederhana menurut Umar (2008, hlm. 216) ialah “hubungan fungsional antara dua variabel atau lebih atau mendapatkan pengaruh antara variabel prediktor terhadap variabel kriteriumnya atau meramalkan pengaruh variabel prediktor terhadap variabel kriteriumnya”. Analisis ini digunakan untuk menentukan seberapa kuatnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Formula untuk menghitung analisis regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

Ima Ajrina, 2014

PENGARUH SOSIALISASI PROGRAM AKREDITASI KURSUS TERHADAP MOTIVASI PENGELOLA UNTUK MENYIAPKAN AKREDITASI PROGRAM PADA SATUAN PENDIDIKAN LKP DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$Y = a + bX$$

Sumber: Sugiyono (2013, hlm. 247)

Keterangan:

- Y = Nilai yang diprediksikan
 X = Nilai variabel independen
 a = Nilai konstanta atau bila harga X = 0
 b = Koefisien regresi.

Dengan ketentuan untuk nilai a dan b masing-masing yaitu:

$$a = \frac{n(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Sumber: Sugiyono (2011, hlm. 248)

Keterangan:

- Y = Variabel dependen
 X = Variabel Independen
 a = Bilangan konstan
 b = Koefisien arah garis regresi
 n = Lamanya periode

X dianggap mempengaruhi Y, jika nilai X berubah maka nilai Y juga mengalami perubahan, namun perubahan yang terjadi pada nilai Y tidak semata-mata disebabkan oleh X karena X hanya salah satu faktor yang menyebabkan perubahan pada nilai Y dan masih ada faktor lain yang menyebabkannya.

c. Linieritas Regresi (ANOVA)

Uji linieritas regresi variabel x atas variabel y, dimaksudkan untuk mengetahui kemungkinan adanya hubungan linear antar variabel x dan variabel y. Pengujian linieritas data dapat dibuktikan melalui F_{test} (Husaini dkk, 2008, hlm. 113). Berdasarkan Tabel ANOVA, dapat diketahui besarnya F_{hitung} melalui uji ANOVA atau F_{test} , sedangkan besarnya F_{Tabel} diperoleh dengan melihat Tabel F melalui dk pembilang (dk tuna cocok, k – 2) dan dk penyebut (dk kesalahan, n – k) dengan taraf kesalahan (α) = 0,1. Dengan kriteria, tolak hipotesis model regresi linear jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{Tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan tingkat

signifikansi $< 0,5$. Sebaliknya jika $F_{hitung} \leq F_{Tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya data linier Untuk distribusi F yang digunakan diambil $\alpha = 0,1$, dk pembilangnya = $(k-2)$ dan dk penyebut = $(n-k)$.

Keterangan :

k = Jumlah kelompok untuk data yang sama

n = Jumlah sampel

d. Analisis Koefisien Korelasi

Untuk keperluan perhitungan koefisien (r) korelasi (*korelasi Product moment*) berdasarkan sekumpulan data (X_i, Y_i) berukuran (n) dapat menggunakan rumus berikut ini :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Sumber: Arikunto (2009, hlm. 146)

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

X = Skor yang diperoleh subjek seluruh item

Y = Skor total

$\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum XY$ = Jumlah perkalian faktor korelasi variabel X dan Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

N = Banyaknya responden

e. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi

Pengujian hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:

$H_a : r \neq 0$

$H_1 : r = 0$

Pengambilan keputusan :

- 1) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau $(0,05 \leq Sig)$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, artinya tidak signifikan.

Ima Ajrina, 2014

PENGARUH SOSIALISASI PROGRAM AKREDITASI KURSUS TERHADAP MOTIVASI PENGELOLA UNTUK MENYIAPKAN AKREDITASI PROGRAM PADA SATUAN PENDIDIKAN LKP DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 2) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau ($0,05 \geq \text{Sig}$), maka H_1 ditolak dan H_0 diterima artinya signifikan.

f. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y, sehingga diketahui besarnya persentase pengaruh variabel X terhadap Y. Koefisien determinasi dapat diketahui dengan rumus yang dikemukakan Ridwan (2008, hlm. 136) yaitu :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi

r = koefisien korelasi

100% = konstanta